

Gaza Palestina Krisis Peralatan Medis Karena Larangan Israel

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Gaza – Kementerian Kesehatan [Palestina](#) di [Gaza](#) mengatakan bahwa nyawa para pasien di Gaza berada dalam risiko besar karena [Israel](#) tak mengizinkan [peralatan medis](#) masuk ke kota itu. Seperti dilansir Arab News pada Selasa (10/1/2023) Kemenkes Palestina di bawah Hamas mengatakan Israel telah melarang peralatan medis yang diperlukan memasuki rumah sakit Jalur Gaza selama lebih dari setahun.

Kemenkes Palestina mengatakan larangan Israel terhadap perangkat diagnostik medis merupakan pelanggaran terhadap hak warga Palestina untuk mendapatkan perawatan yang dijamin oleh hukum kemanusiaan internasional.

Pejabat Kementerian Kesehatan Palestina, Medhat [Abbas](#) menyoroti krisis alat medis itu dengan demonstrasi di mana puluhan ambulans dan tim medis berpartisipasi di Persimpangan Erez, di ujung utara Jalur Gaza. Mereka berkendara di sepanjang jalan yang sejajar dengan perbatasan timur hingga mencapai lokasi di mana demonstrasi Great Return March terjadi beberapa tahun lalu, di sebelah timur Kota Gaza.

Abbas mengatakan pendudukan Israel telah mencegah masuknya perangkat kateter intervensi, mesin sinar-X digital dan mesin sinar-X bergerak. Larangan itu

tidak terbatas pada peralatan medis yang dibutuhkan untuk rumah sakit di Gaza. Itu juga mencegah masuknya suku cadang untuk peralatan yang rusak di Gaza dan pemindahan peralatan untuk diperbaiki di luar.

Dia menuduh Israel mengekspos pasien dalam perawatan intensif dan mereka yang menderita kanker, penyakit jantung, stroke, dan patah tulang kompleks terhadap risiko kesehatan karena mereka kehilangan perangkat yang mengidentifikasi masalah kesehatan dan intervensi medis yang diperlukan.

Kemenkes Palestina meminta badan-badan terkait untuk memberikan tekanan langsung pada Israel untuk membawa peralatan medis dan diagnostik serta suku cadang untuk peralatan yang rusak guna menyelamatkan pasien di Jalur Gaza dari

Pasien terpaksa dipindahkan ke rumah sakit lain di luar Jalur Gaza, termasuk rumah sakit di [Yerusalem](#) atau Tepi Barat, dan beberapa di Mesir dan Yordania, untuk mendapatkan diagnosis sebelum memulai pengobatan karena kurangnya peralatan medis.